

Edukasi model pembelajaran pada Kurikulum Merdeka terintegrasi dengan dimensi pertama Profil Pelajar Pancasila

Nurmitasari 1), Nihayati 2), Rahmatika Kayyis 3)*

^{1,2,3}Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu*kayyis@umpri.ac.id**ABSTRAK**

Tujuan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan edukasi kepada guru-guru di SD di Kecamatan Ambarawa tentang model pembelajaran pada kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan nilai keislaman. Metode kegiatan PKM yang dilaksanakan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kegiatan pada tahap persiapan yaitu observasi sekolah, menganalisis permasalahan di sekolah, merancang solusi terhadap permasalahan, merancang google sites tentang materi, kuesener yang disusun dengan google form, dan mendata guru. Kegiatan pada tahap pelaksanaan yaitu memberi informasi dalam bentuk edukasi tentang bagaimana mengimplementasi model pembelajaran pada kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan nilai keislaman. Kegiatan pada tahap evaluasi yaitu guru mempraktikkan model pembelajaran sesuai kurikulum merdeka secara langsung. Hasil dari pengabdian ini adalah pelatihan ini selain mendapatkan respon yang baik juga dinilai dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru SD di kecamatan Ambarawa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Implikasi pengabdian ini nantinya dapat digunakan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran di kelas menuju kurikulum yang berpihak pada siswa, kurikulum merdeka.

Kata Kunci : Edukasi, Kurikulum, Model, Pembelajaran**ABSTRACT**

The purpose of this Community Service Program (PKM) is to provide education to teachers in elementary schools in Ambarawa District about the learning model in the independent curriculum which is integrated with Islamic values. The PKM activity method implemented consists of the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. Activities in the preparatory stage are observing schools, analyzing problems at school, designing solutions to problems, designing google sites about materials, questionnaires compiled using Google Forms, and registering teachers. Activities at the implementation stage are providing information in the form of education about how to implement the learning model in the independent curriculum which is integrated with Islamic values. Activities at the evaluation stage are the teacher practicing the learning model according to the independent curriculum directly. The result of this dedication is that this training apart from getting a good response is also considered to be able to increase the knowledge and abilities of elementary school teachers in the Ambarawa sub-district in carrying out the learning process. The implications of this dedication can later be used by teachers to improve learning in the classroom towards a student-centred curriculum, an independent curriculum.

Keywords: Education, Curriculum, Model, Learning**Articel Received: 29/03/2023 Accepted: 30/09/2023****How to cite**: Nurmitasari., Nihayati., & Kayyis, K. (2023). Edukasi Model Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Terintegrasi Dengan Dimensi Pertama Profil Pelajar Pancasila. *Abdimas Siliwangi*, Vol 6 (3), 700-710. doi: 10.22460/as.v6i3.19695

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang sudah terimplementasi di Sekolah Dasar. (Jusuf & Sobari, 2022) Kurikulum merdeka yang sebelumnya dikenal dengan sebutan kurikulum prototipe dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial serta pengembangan karakter dan kompetensi siswa, Kurikulum ini berfokus kepada kemampuan dan materi esensial seperti literasi dan numerasi. Kurikulum ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis proyek untuk mengembangkan skill dan karakter siswa sesuai dengan profil pelajar pancasila. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Kusumawati, 2022) bahwa kurikulum merdeka ini menyiapkan siswa agar berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif. (Akhwani et al., 2023) implementasi Profil Pelajar Pancasila mengarah pada pemahaman dan teknis pengintegrasian dalam pembelajaran di kelas. Profil pelajar Pancasila bukan tema yang terpisah dari materi atau hanya menjadi muatan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan saja, melainkan dapat masuk pada setiap materi. karena kurikulum ini merupakan kurikulum yang baru diimplementasikan sehingga masih banyak hal yang perlu dipelajari untuk diimplementasikan di dalam kelas. (Jusuf & Sobari, 2022) mengatakan bahwa pada Kurikulum Merdeka, sangat diperlukan desain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid dan perlu meningkatkan kemampuan beradaptasi untuk merancang program sekolah melalui profil pelajar pancasila dan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan dan proses belajar pada siswa sekolah dasar. Begitupun metode yang akan diimplementasikan di dalam kelas harus terintegrasi dengan profil pelajar pancasila, hal ini lah yang menjadi dasar kami sebagai tim PKM melaksanakan kegiatan ini.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Ambarawa. SD Muhammadiyah Ambarawa ini terpilih menjadi Sekolah Penggerak yang melakukan pengimbasan terhadap SD di Kecamatan Ambarawa. SD Muhammadiyah Ambarawa ini

selain melaksanakan pengimbasan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) juga melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan implementasi kurikulum merdeka di kelas. Pihak sekolah kemudian mengundang kami untuk mengisi kegiatan tersebut. Hal ini tentunya menjadi kesempatan bagi kami tim pelaksana untuk mengadakan PKM. Berdasarkan survey analisis awal didapatkan bahwa peserta yang hadir dalam kegiatan ini terdiri dari UPT SD Negeri 3 Ambarawa Barat, UPT SD Negeri 1 Sumberagung, UPT SD Negeri 2 Kresnomulyo, UPT SD Negeri 1 Ambarawa, UPT SD Negeri 1 Sumberagung, UPT SD Negeri 2 Ambarawa Barat, masing-masing sekolah mengirimkan peserta yang terdiri dari kepala sekolah dan guru berjumlah 2 guru. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara luring, dan sebelum pelaksanaan ini tim PKM merencanakan kegiatan dengan menganalisis survey awal. Hasil dari survey awal didapati bahwa peserta belum terlalu memahami bagaimana dan seperti apa mengimplementasikan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka dan bagaimana mengkaitkannya dengan profil pelajar pancasila terutama dimensi pertama. Profil pelajar pancasila dimensi pertama yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

B. LANDASAN TEORI

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Demikian pula, peran guru sangat penting dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Guru dapat bekerja sama secara efektif dan kolaboratif dengan pengembangan kurikulum sekolah dalam mengatur dan menyusun materi, buku teks, dan materi pembelajaran (Kumala et al., 2023). Penerapan kurikulum merdeka di SD disambut baik oleh guru, hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan memanfaatkan berbagai media dan model pembelajaran. Fakta lain menunjukkan bahwa guru memiliki keleluasaan dalam menerapkan berbagai model dan media pembelajaran tanpa harus menghabiskan waktu dalam penyelesaian administrasi pembelajaran (Mahlianurrahman & Aprilia, 2022). (Kusumawati, 2022) Kurikulum Merdeka adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam Kurikulum ini, siswa tidak hanya didik untuk menjadi cerdas secara kompetensi dan keilmuan. Akan tetapi, siswa juga dipersiapkan untuk memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah

perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif (Rahayuningsih, 2021). (Ningsih et al., 2023) mengatakan bahwa kurikulum merdeka terdapat dua struktur kegiatan, kegiatan rutin yang terdapat dalam pembelajaran serta terjadwal berdasarkan muatan pelajaran yang terstruktur merupakan kegiatan pertama, proyek untuk penguatan profil pelajar Pancasila menjadi bagian dari kegiatan kedua dalam pembelajaran. (Siregar & Naelofaria, 2020) Salah satu dari eksplorasi atau internalisasi nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh guru dengan mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

Tahap Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk menyusun rancangan kegiatan agar kegiatan PKM yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule). Penyusunan materi pendampingan, persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi:

- a. Mendata jumlah guru yang akan diikutsertakan dalam kegiatan PKM.
- b. Analisis survey awal yang dihadapi oleh guru-guru.
- c. Merancang materi yang dimasukkan dalam Google Sites
- d. Merancang kuesener yang dibentuk dalam Google Formulir

Tahap Pelaksanaan

Pendampingan bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat serta memberikan penjelasan materi.

- a. Memberikan edukasi tentang metode pembelajaran pada kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan dimensi pertama profil pelajar pancasila
- b. Praktik implementasi terkait materi yang diberikan.

Tahap Evaluasi.

Evaluasi dilakukan oleh tim pelaksana diakhir kegiatan untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini meliputi beberapa tahap yaitu:

- a. Mendata jumlah guru yang akan diikutsertakan dalam kegiatan PKM.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Ambarawa. SD Muhammadiyah Ambarawa ini terpilih menjadi Sekolah Penggerak yang melakukan pengimbasan terhadap SD di Kecamatan Ambarawa. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini terdiri dari UPT SD Negeri 3 Ambarawa Barat, UPT SD Negeri 1 Sumberagung, UPT SD Negeri 2 Kresnomulyo, UPT SD Negeri 1 Ambarawa, UPT SD Negeri 1 Sumberagung, UPT SD Negeri 2 Ambarawa Barat, masing-masing sekolah mengirimkan peserta yang terdiri dari kepala sekolah dan guru berjumlah 2 guru. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara luring, dan sebelum pelaksanaan ini tim PKM merencanakan kegiatan dengan menganalisis survey awal.

Tabel 1: Data nama peserta kegiatan PKM

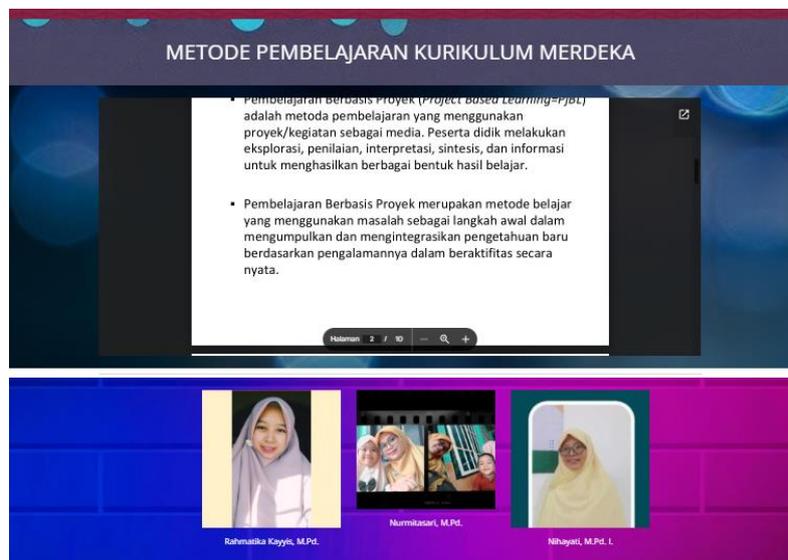
NAMA	NIP	JABATAN	ASAL SEKOLAH
Ngatijah	196607051988072002	Guru Kalas 4	SD N 3 AMBARAWA BARAT
Della Aprilia	-	Guru	SD N 3 AMBARAWA BARAT
Bina Febriani, S.Pd	19860226 200902 2 004	Guru	UPT SDN 3 AMBARAWA BARAT
Lilis Yunita	198606142011012009	Guru	SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG
Ilas Sulstri	198803222019022004	Guru	SDN 1 SUMBERAGUNG
Sarmiyati	196515419862006	Kepala Sekolah	SDN 2KRESNOMULYO
Musliah	196704061988072001	Guru	UPT SD 3 AMBARAWA BARAT
Asih Wulandari	-	Guru	UPT SDN 1 AMBARAWA
Tuminah	-	Guru	UPT SDN 1 AMBARAWA
Suparti	196806151991122001	Kepala Sekolah	UPT SDN 1 AMBARAWA
Tuminah	196703112007012005	Guru	UPT SDN 1 AMBARAWA
Riska Ayu Triswadani	199606022020122020	Guru	UPT SDN 1 SUMBERAGUNG
Suparmi	-	Guru	UPT SDN 2 AMBARAWA BARAT
Siswati, S.Pd	196504211986032007	Guru	UPT SDN 2 AMBARAWA BARAT

b. Analisis survey awal yang dihadapi oleh guru-guru.

Hasil dari survey awal didapati bahwa peserta belum terlalu memahami bagaimana dan seperti apa mengimplementasikan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka dan bagaimana mengkaitkannya dengan profil pelajar pancasila terutama dimensi pertama. Profil pelajar pancasila dimensi pertama yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

c. Merancang materi yang dimasukan dalam Google Sites

Dalam hal ini tim PKM selain menganalisis juga berdiskusi dan membaca literatur terkait untuk menentukan solusi. Kemudian Tim PKM mulai merancang materi-materi terkait yang di tampilkan menggunakan Google Sites sehingga dapat diakses oleh guru.



Gambar 1. Kegiatan Merancang Materi

d. Merancang kuesener yang dibentuk dalam Google Formulir

Langkah selanjutnya adalah dengan merancang pertanyaan-pertanyaan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan meliputi; seberapa besar pemahaman tentang materi yang diberikan, kesan selama mengikuti kegiatan dan masukan yang diberikan terkait penyelenggaraan kegiatan PKM ini.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakanakan secara luring pada tanggal 22 Juli 2023 di SD Muhammadiyah Ambarawa. Tim PKM memberikan edukasi tentang metode pembelajaran pada kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan dimensi pertama profil pelajar pancasila. Dalam kegiatan pelatihan ini kami, Tim PKM, secara bergantian

membimbing peserta PKM ini. Pada permulaan kegiatan kami memberikan ice breaking agar peserta lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan.



Gambar 2: Kegiatan *ice breaking* sebelum penyampaian materi

Kemudian kegiatan PKM dilanjutkan dengan pemberian materi bergantian antara pemateri dan di dalam materi itu tim PKM juga membagikan sticky note kepada peserta untuk diisi terkait dengan pemahaman materi.



Gambar 3: Kegiatan penyampaian materi

Kemudian kegiatan PKM dilanjutkan dengan kegiatan praktik oleh guru yang dipraktikkan di depan kelas dari masing-masing perwakilan sekolah.



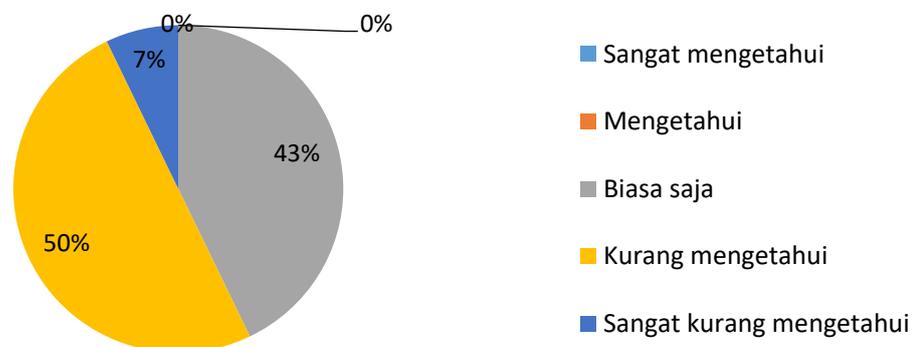
Gambar 4: Kegiatan praktik didepan kelas terkait materi

a. Tahap Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap evaluasi yaitu seluruh peserta PKM diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan oleh Tim PKM sebagai bahan evaluasi apakah pelatihan sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak.

Tim PKM telah menyusun kuisinoner yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan Mitra Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh TIM Pengabdian Kepada Masyarakat yang disponsori oleh Hibah Riset Muhammadiyah ini. Berikut merupakan beberapa pertanyaan yang ada didalam kuesener dan diagram respon dari peserta pelatihan tersebut.

1. Pengetahuan Ibu dan Bapak terkait dengan metode pada kurikulum merdeka terintegrasi dengan dimensi profil pelajar pancasila setelah kegiatan PKM ini?



Diagra: Hasil Kuesener Pertanyaan 1

2. Pengabdian ini bermanfaat bagi Ibu dan Bapak?

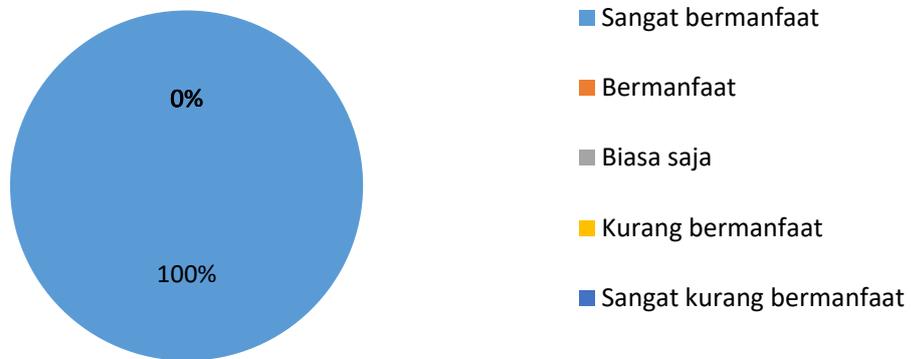


Diagram 2: Hasil Kuesener Pertanyaan 2

3. Pengabdian ini menjadi sebagian dari solusi masalah yang ditemui disekolah?

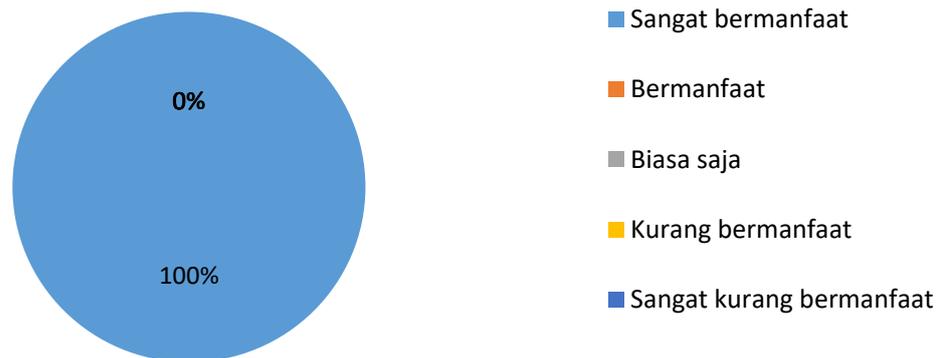


Diagram 3: Hasil Kuesener Pertanyaan 3

4. Ibu Bapak ingin melanjutkan kerjasama dengan tim PKM dimasa yang akan datang terkait dengan pengabdian?

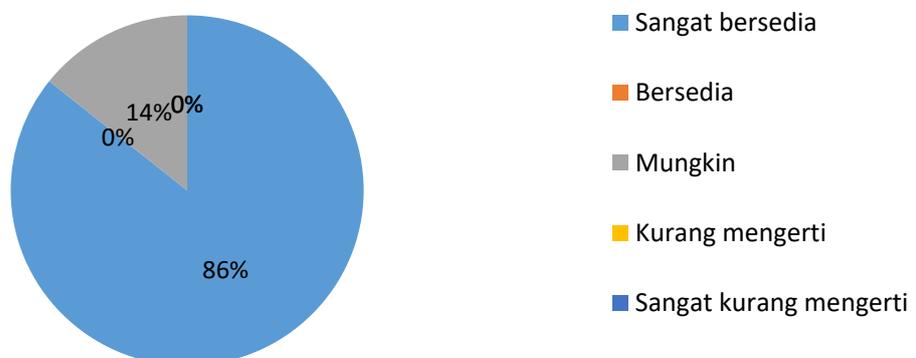


Diagram 4: Hasil Kuesener Pertanyaan 4

5. Apa kesan Ibu mengikuti pengabdian ini?

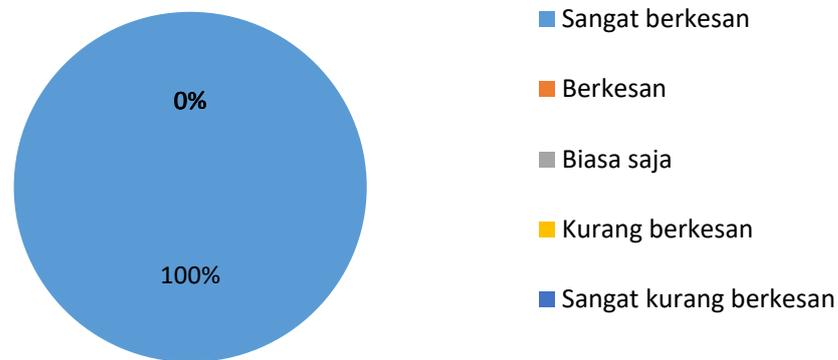


Diagram 5: Hasil Kuesener Pertanyaan 5

Dari diagram hasil dari respon peserta tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan PKM ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada kuesener pelaksanaan PKM ini pula kami menyematkan pertanyaan kepada peserta dalam bentuk essay. Dari hasil respon berupa esay tersebut kami, Tim PKM, menyimpulkan bahwa peserta PKM sangat merespon baik terhadap pelaksanaan pelatihan ini dan berharap kedepannya kepada Tim PKM untuk lebih sering mengadakan kegiatan pengabdian seperti ini ke sekolah-sekolah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan PKM ini sesuai dengan apa yang diharapkan juga dinilai dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran mengimplementasikan metode pembelajaran pada kurikulum merdeka dengan mengintegrasikan dengan dimensi pertama profil pelajar pancasila. Implikasi pengabdian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau landasan bagi dosen atau praktisi pendidikan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terimakasih atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada pihak sekolah SD Muhammadiyah Ambarawa sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani, A., Rulyansah, A., & Rahayu, D. W. (2023). Penyusunan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 4(3), 911–920. <https://doi.org/10.47679/ib.2023500>
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar: Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 5(2), 185–194. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1360>
- Kumala, F. N., Yasa, A. D., & Setiawan, D. A. (2023). Optimalisasi Teknologi Pembelajaran Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kusumawati, E. (2022). Sosialisasi kurikulum merdeka belajar untuk mewujudkan profil pelajar pancasila di jenjang sekolah dasar di sd al-islam 2 jamsaren surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 886–893. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3483>
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Menyusun Cerita Praktik Baik Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 43–49. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i1.4283>
- Ningsih, E. P., Fajriyani, N. A., Wahyuni, R., & Malahati, F. (2023). Projek penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka perspektif progresivisme. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 163–170. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16037>
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi filosofi pendidikan ki hajar dewantara dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Siregar, I., & Naelofaria, S. (2020). Internalisasi nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) tingkat sekolah dasar (sd) di era pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2). <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v7i2.135>